

## PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI POKOK BANK DI KELAS X IPS SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK

Oleh:

Nurita Siregar /NPM: 15050056

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Fakultas Pendidikan Pengetahuan Sosial Dan Bahasa

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Email: [nuritasiregar60@gmail.com](mailto:nuritasiregar60@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to know whether there is a significant influence of using recitation method on students' economic achievement on the topic of bank at the tenth grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Padang Bolak. The research was conducted by applying experimental method (one group pretest post test design) with 36 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 144 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using recitation method was 2.85 (good category) and (b) the average of students' economic achievement on the topic of bank before using recitation method was 70.28 (good category) and after using recitation method was 77.50 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using pair sample  $t_{test}$  and help SPSS Version 17, it could be found significant value was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), it means there is a significant influence of using recitation method on students' economic achievement on the topic of bank at the tenth grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Padang Bolak.*

**Keywords:** *recitation method, bank*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wadah dan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendidikan masyarakat akan mengubah nasibnya melalui pendidikan juga masyarakat akan memperoleh pengetahuan yang dapat menjadi bekal dalam menjalani kehidupan. Selain itu, pendidikan juga ditujukan untuk membentuk individu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berbadan sehat dan memiliki pengetahuan serta keterampilan.

Melalui pendidikan para peserta didik akan melalui proses belajar dan memperoleh berbagai informasi pengetahuan. Proses belajar mengajar

merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Dalam pembelajaran ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru. Guru mengajar, membimbing siswa dan mengarahkan siswa agar berminat untuk belajar dan bagaimana siswa mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di sekolah adalah mata pelajaran ekonomi.

Melalui pembelajaran mata pelajaran ekonomi ini siswa di didik agar memiliki kemampuan dalam memahami dan mengelola berbagai permasalahan keterbatasan sumber daya manusia dan bagaimana mengelola sumber daya manusia serta memanfaatkannya agar menjadi sebuah keuntungan. Kemudian

melalui pembelajaran ekonomi siswa juga di didik untuk memiliki kecakapan dalam mengenali berbagai permasalahan dalam bidang ekonomi serta proses pemecahan masalahnya. Sehingga pembelajaran ekonomi ini dapat dikatakan sangat begitu penting maka diharap setiap kompetensi dasar yang diajarkan oleh guru dan materi yang dipelajari haruslah dikuasai oleh siswa dengan baik. Salah satu materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa di kelas X tingkat SMA adalah materi pokok bank.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Maka dengan mempelajari materi pokok bank siswa akan mampu menjelaskan apa itu bank dan siswa akan dibekali dengan berbagai pengetahuan tentang fungsi bank, jenis-jenis bank dan siswa akan memahami bagaimana kegiatan Bank. Tujuan pembelajaran ekonomi pada materi pokok bank ini dapat diraih apabila pendidik mampu melakukan tugasnya sesuai dengan fungsinya dan siswa mampu meraih hasil belajar yang memuaskan.

Namun, kenyataannya hasil belajar siswa pada materi pokok bank masih jauh dari nilai yang ditargetkan yang harus dicapai siswa. Dimana nilai harian yang diperoleh siswa masih rendah, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 60. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 65. Hal ini dapat terlihat hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi pada tanggal 11 Februari 2019 diperoleh informasi bahwa permasalahan pencapaian hasil belajar siswa belum memenuhi KKM yang diterapkan pada materi bank dipengaruhi beberapa faktor yaitu siswa kurang memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pelajaran dimulai, kurangnya minat dan motivasi belajar ekonomi siswa, siswa juga kurang teliti dan kurang serius saat mengikuti

pembelajaran, siswa kurang aktif dikelas seperti tidak adanya pertanyaan dari siswa ketika guru memberikan kesempatan bertanya, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran terlalu monoton. Siswa jarang mengulang-ulang materi yang dipelajarinya dan hanya belajar di dalam kelas saja sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa tidak melekat dan tidak kuat.

Apabila kondisi di atas dibiarkan terus menerus maka akan mengakibatkan mutu pendidikan semakin rendah sehingga hasil belajar siswa akan terus menurun, siswa tidak akan mampu mengaplikasikan materi dipelajari disekolah dalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya tidak terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian diharapkan berbagai upaya yang dapat dan mampu mendorong siswa lebih antusias, lebih bermotivasi dan lebih terlibat aktif di dalam pembelajaran.

Beberapa upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal antara lain seperti memberlakukan hukuman bagi siswa yang malas dalam belajar dan melanggar disiplin, membentuk kelompok belajar dan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa lebih giat dalam belajar, melengkapi sarana dan prasarana, dan memberdayakan guru bimbingan konseling. Namun belum memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah hasil belajar siswa.

Kenyataan fenomena permasalahan hasil belajar siswa pada dasarnya menuntut guru untuk lebih profesional dalam menjalankan tugasnya serta mampu menerapkan pembelajaran yang bisa mengoptimalkan siswa dalam belajar menjadikan siswa lebih termotivasi dan merasa tertarik untuk terus belajar. Sehingga dibutuhkan salah satu metode pembelajaran yang tepat seperti metode resitasi.

Metode resitasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pemberian tugas kepada para

siswa. Pemilihan penggunaan metode resitasi dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain: dapat merangsang daya kreatif siswa dalam belajar, siswa terbiasa belajar mandiri serta menggali informasi pembelajaran lebih mendalam dan siswa akan memusatkan perhatian pada pelajaran hal ini dikarenakan dalam pembelajaran seluruh siswa terlibat dalam tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Bank di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak.”**

## 1. Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Pokok Bank

Belajar merupakan kegiatan atau proses yang dilalui individu dalam memperoleh pengetahuan sehingga mempengaruhi perubahan perilaku dan pengetahuan. Menurut Slameto (2010:2) menyatakan bahwa “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran yang digambarkan ke dalam pencapaian dalam bentuk angka. Sejalan dengan ini menurut Agus (2014:7) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.”

Hasil belajar siswa merupakan perolehan atau raihannya selama proses belajar. Umumnya hasil belajar siswa bertambah baik dari sebelumnya. Dimiyati dan Mudjiono (2009:9) menyatakan, “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Berdasarkan uraian di atas, maka

dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Adapun yang akan dibahas oleh peneliti yakni hasil belajar ekonomi siswa pada materi laporan keuangan perusahaan jasa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan apa yang telah dikuasai oleh siswa dan diperoleh oleh siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi pokok bank. Dimana siswa menguasai dan memahami materi pokok bank setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada dasarnya bank merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang transportasi uang serta jalur lintas pembayaran. Sejalan Malayu (2012:6) menyatakan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menerima kredit tetapi tidak memberikan kredit.” Adapun indikator yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi bank sesuai Kasmir (2010:16) yakni antara lain fungsi bank, jenis-jenis bank, dan kegiatan-kegiatan bank. Selanjutnya indikator yang ditetapkan akan di bahas satu persatu sebagai berikut:

### a. Fungsi Bank

Pada dasarnya bank memiliki fungsi yang sangat vital dalam perekonomian masyarakat. Bank bisa berfungsi sebagai jalur lalu lintas pembayaran para pelaku ekonomi. Kemudian bank juga bisa sebagai tempat meminjam dan menyimpan uang. Menurut Ismail (2011:4) bahwa “Fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan”.

### b).Jenis-Jenis Bank

Negara Indonesia memiliki beberapa jenis bank yang memiliki fungsinya

masing-masing dan mempunyai tujuan yang sama yakni mendorong percepatan pembangunan ekonomi di Negara ini. Solikin dan Suseno (2012:90) menguraikan jenis-jenis bank antara lain:

1) Bank Sentral

Bank sentral di negara kita adalah bank Indonesia yang merupakan banknya para bank (the bankers bank) dan berkedudukan di Jakarta dengan kantor-kantor cabang diprovinsi-provinsi tertentu di wilayah Indonesia. Bank sentral disebut juga bank sirkulasi karena berfungsi mengatur sirkulasi/peredaran uang dalam negeri. Selain itu bank sentral mendapatkan hak monopoli (hak oktroi) dari pemerintah untuk mengeluarkan dan mengedarkan alat pembayaran yang sah.

2) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang mengumpulkan dananya terutama menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro dan deposito serta memberikan pinjaman atau kredit jangka pendek. Macam-macam bank umum adalah sebagai berikut.

- a) Bank umum milik negara, seperti BNI 46, BDN, BRI, BBD, Bank Export Import Indonesia, Bank Mandiri, BTN.
- b) Bank umum milik swasta nasional, misalnya: BII, BCA, Bank Lippo, Bank Niaga, Bank Danamon, Bank Umum Nasional, NISP.
- c) Bank umum milik swasta asing, antara lain: City Bank, Bank of Amerika, Bank of Tokyo.
- d) Bank umum milik koperasi: BUKOPIN, Bank Umum Koperasi Jawa Barat

**c).Kegiatan-Kegiatan Bank**

Pada dasarnya kegiatan bank sangat beragam sesuai dengan jenis banknya masing-masing. Sejalan dengan ini Ratnasari (2012:1) menyatakan bahwa "Kegiatan lembaga keuangan tidak lepas dari bidang keuangan, baik menarik dana, menyalurkan dana atau kegiatan keuangan lainnya. Pokok utama dari kegiatan keuangan lainnya adalah uang, karena

uanglah yang dijadikan inti dari kegiatan bank dan lembaga keuangan lainnya".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi pokok bank adalah kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi bank. Kemudian hasil belajar siswa pada materi bank dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mendeskripsikan fungsi bank, mendeskripsikan jenis-jenis bank, dan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan kegiatan bank.

**2. Hakikat Penggunaan Metode Pemberian Tugas**

Metode resitasi merupakan salah satu pilihan metode mengajar seorang guru, dimana guru memberikan sejumlah item tes kepada siswanya untuk dikerjakan di luar jam pelajaran. Pemberian item tes ini biasanya dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar di kelas, pada akhir setiap pertemuan atau akhir pertemuan di kelas. Istarani (2012:25), Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Djamarah (2010:235), Resitasi adalah suatu persoalan yang berhubungan dengan masalah pelaporan anak didik setelah mereka selesai mengerjakan tugas.

Menurut Djamarah dan Zain (2006:86), yaitu fase yang akan diterapkan yaitu fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan, kelebihan dan kekurangan metode pemberian tugas.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, metode resitasi adalah suatu cara yang menyajikan bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dipelajari yang kemudian dipertanggungjawabkan di depan kelas. Juga metode resitasi sering disebut dengan metode pemberian tugas yakni metode dimana siswa diberi tugas khusus di luar jam pelajaran.

**B. METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Bolak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *One group Pretes-posttes design*. Populasi penelitian ini berjumlah empat kelas dengan jumlah populasi sebanyak 144 siswa. Sampel dalam penelitian ditentukan secara acak maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 36 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### C. HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata.

Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan melalui program aplikasi SPSS maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2.85 dan nilai median 3.00 selanjutnya nilai mode atau modus sebesar 3.00.

Selanjutnya Tes awal yang diberikan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak yang berjumlah 36 siswa pada materi bank sebelum penggunaan metode resitasi dari hasil tes yang dilaksanakan diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. Adapun nilai mean atau rata-rata, median dan modus yang diperoleh siswa dari tes awal yang dilakukan .

Dari data tabel hasil *output* SPSS di atas, diketahui nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 70.28, nilai tengah sebesar 67,50 dan nilai yang sering muncul sebesar 65.

Kemudian berikutnya hasil dari tes akhir yang diberikan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak yang berjumlah 36 siswa pada materi bank setelah penggunaan metode resitasi dari hasil tes yang dilaksanakan diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 65.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 77.50, nilai tengah sebesar 75 dan nilai yang sering muncul sebesar 75. Pencapaian nilai rata-rata sebesar 77.50 menunjukkan bahwa penguasaan siswa berada pada kategori baik artinya siswa mampu menguasai dan mampu menjawab soal-soal yang diberikan terkait materi pokok bank dengan baik.

Setelah hasil penelitian dapat dideskripsikan sesuai variabel penelitian maka langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis.

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji hipotesis di atas terlihat bahwa nilai mean sebesar -7.222 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.270 kemudian adapun nilai Sig. (2-tailed) yakni  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Bank di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak.

### D. DISKUSI PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui program SPSS 16 maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran Langsung di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

Setelah melakukan tes awal atau *pretest* pada siswa kelas X pada Materi Konsep Elastisitas maka peneliti melaksanakan pembelajaran pada Materi Konsep Elastisitas dengan Model Pembelajaran Langsung. Dimana untuk mengukur pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknik observasi. Penggunaan Model Pembelajaran Langsung pada Materi Konsep Elastisitas, dimana observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh penulis diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.20 dengan kategori “sangat baik”. Maka berdasarkan hasil analisis

yang dilakukan yaitu penggunaan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran materi konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu mencapai kategori sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam pelaksanaannya sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi konsep elastisitas. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari penggunaan model pembelajaran langsung yang diutarakan oleh Istarani (2012:99-100) antara lain:

- a. Penyajian materi dapat lebih ringkas.
- b. Penyajian materi dapat berupa skema-skema dalam memudahkan siswa untuk memahaminya.
- c. Melatih kemampuan siswa untuk berfikir secara sistematis.
- d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya.
- e. Dapat menuntun proses pembelajaran melalui kegiatan bimbingan yang dilakukan guru.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran langsung memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan dan melatih kemampuan siswa untuk berpikir secara sistematis dan kritis dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Dwiputri (2015:3) yang menyatakan bahwa: “Penerapan model pembelajaran langsung (*explicit instruction*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di kelas XI Jurusan TKJ.”

## 2. Deskripsi Data Tes Materi Konsep Elastisitas Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Langsung di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan memberikan *pretest* kepada siswa tentang materi konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Berdasarkan tes awal yang diberikan diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan

nilai terendah adalah 55. Kemudian melalui perhitungan data *pretest* yang dilakukan melalui SPSS diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.77 yakni berada pada kategori cukup. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran diketahui sebesar 70.00 dan nilai yang sering muncul dari *pretest* yang dilakukan diperoleh sebesar 70.

Setelah dilakukan pembelajaran penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar ekonomi materi konsep elastisitas maka pada akhir pembelajaran dilakukan tes sehingga diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. Melalui hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS diketahui nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 74.09 dengan kategori baik. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 70.00, dan modus yang dicapai siswa pada *posttest* adalah 70.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diketahui ada peningkatan hasil belajar siswa dari hasil *pretest* yaitu sebesar 69.77 meningkat menjadi 74.09 pada hasil *posttest*. Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada materi konsep elastisitas merupakan wujud dari hasil proses belajar yang dilakukan yakni dengan melewati pembelajaran siswa mengalami perubahan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Budiningsih (2008: 20) menyatakan bahwa, “Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons”. Kemudian Dimiyati dan Mudjiono (2009:3-4) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.” Kemudian hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neni Marsita (2015) Mahasiswa STKIP Tapanuli Selatan yang berjudul “Pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung

terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Tukka.” Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil *pretest* ke hasil *posttest* yakni dari 58,60 menjadi 77,89 dari pencapaian tes rata-rata buruk menjadi kategori baik pada hasil *posttest*.

Dengan demikian melalui proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa menggunakan model pembelajaran langsung pengetahuan siswa bertambah dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan melalui penggunaan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, antusias siswa dalam belajar, memotivasi siswa dan membuat siswa lebih mandiri dalam belajar.

### 3. Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Konsep Elastisitas di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar ekonomi materi konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.”

Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini juga membuktikan menggunakan model pembelajaran langsung membuat siswa lebih aktif dan giat dalam belajar karena siswa terlibat secara langsung dan penyampaian materi pelajaran secara sistematis sehingga memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neni Marsita (2015) Mahasiswa STKIP Tapanuli Selatan yang berjudul “Pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar ekonomi pada materi

pokok elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Tukka.” Adapun yang dibahas pada variabel X antara lain: 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sedangkan pada variabel Y adapun yang dibahas antara lain: 1) memahami konsep elastisitas permintaan, 2) memahami elastisitas penawaran, 3) memahami elastisitas jangka panjang, 4) memahami elastisitas jangka pendek. Dari hasil pengujian hipotesis I diperoleh  $t_{hitung} = 4,589$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,698 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dan penguasaan materi konsep permintaan terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Tukka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsita juga diterima menunjukkan bahwa apabila penggunaan model pembelajaran langsung berjalan dengan baik akan dapat mendorong pemahaman siswa pada materi konsep elastisitas sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan metode resitasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 2.85 dengan kategori baik.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok bank di Kelas X IPSSMA Negeri 1 Padang Bolak sebelum menggunakan metode resitasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,28 yakni berada pada kategori baik. Sedangkan gambaran hasil belajar siswa ekonomi siswa pada materi pokok bank di Kelas X IPSSMA Negeri 1 Padang Bolak sesudah menggunakan metode resitasi diperoleh nilai rata-rata 77.50 yakni berada pada kategori baik.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas terlihat bahwa nilai mean sebesar -7.222 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.270 kemudian adapun nilai Sig. (2-tailed) yakni  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Bank di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak.”

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Istarani. 2012. *39 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Kasmir. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malayu, S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratnasari, Sri Langgeng. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: UPN Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solikin dan Suseno. 2012. *Uang Pengertian, Penciptaan, dan Peranannya dalam Perekonomian*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.